

Pengaruh Dataseling pada Berbagai Jarak Tanam Benih Jagung Varietas Bisi 2. Advisor: Ir. Damanhuri, MA. and Ir. M. Zayin Sukri, MP.

Devita Dewi Monica
Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan
Jurusan Produksi Pertanian

ABSTRACT

Dalam mendukung peningkatan produksi benih jagung di Indonesia, Karama (2004), berpendapat bahwa kebijakan perbenihan jagung komersil tingkat nasional sebaiknya diproduksi di Indonesia. Namun hingga saat ini, sumber daya dan kelembagaan perbenihan jagung dalam negeri belum merupakan produsen pertanian yang mumpuni dan berdaya saing handal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembuangan bunga jantan (dataseling) dan pengaturan jarak tanam terhadap produksi tanaman jagung varietas Bisi 2. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Nopember 2014-Februari 2015 di kebun percobaan Politeknik Negeri Jember dengan ketinggian tempat \pm 89 m dpl . Penelitian ini terdiri dari 2 faktor dan di ulang 3 kali. Faktor yang pertama yaitu pembuangan bungan jantan yang terdiri dari tanpa pembuangan bunga jantan (P0), pembuangan bunga jantan dengan jarak 1 tanaman (P1), dan pembuangan bunga jantan dengan jarak 2 tanaman (P2). Faktor kedua adalah pengaturan jarak tanam yang terdiri atas jarak tanam 70 x 20 cm (J1), jarak tanam 60 x 20 cm (J2), dan jarak tanam 50 x 20 cm (J3). Penelitian ini menunjukkan bahwa pembuangan bunga jantan tidak berpengaruh terhadap produksi tanaman jagung sedangkan pengaturan jarak tanam berpengaruh pada berat tongkol per plot.

Kata Kunci: Detasseling, pengaturan jarak tanam, produksi tanaman jagung varietas Bisi 2